

ABSTRAK

Kota Salatiga saat ini ditunjuk sebagai salah satu perwakilan Indonesia dalam nominasi Creative City of Gastronomy ke UNESCO Creative Cities Network oleh Kemenparekraf tahun 2021. Penetapan Kota Salatiga masuk ke dalam nominasi ini, didasari oleh beragamnya aneka kuliner serta keunggulan dan daya saing, sehingga mampu menyandang sebagai Kota Kreatif Gastronomi. Keberagaman ini juga dapat menjadi salah satu keunggulan UMKM kuliner di Kota Salatiga sehingga mampu berdaya saing, sehingga dapat dijelaskan bahwa untuk dapat berdaya saing tidak hanya ditentukan melalui beberapa faktor keunggulan saja. Penelitian ini dilakukan guna menjawab research question yaitu bagaimana keunggulan kompetitif UMKM kuliner kota salatiga menuju Kota Kreatif Gastronomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keunggulan kompetitif UMKM kuliner kota salatiga menuju Kota Kreatif Gastronomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran atau mix methode menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengkaji aspek Kota Kreatif Gastronomi, serta mengkaji keterkaitan keunggulan kompetitif kuliner terhadap pembentukan Kota Kreatif Gastronomi. Sedangkan data kuantitatif untuk mengidentifikasi keunggulan kompetitif UMKM di Kota Salatiga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner terhadap narasumber penelitian yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan analisis data kualitatif dengan tiga tahapan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini didapatkan ketercapaian empat dari lima indikator keunggulan kompetitif yaitu harga yang mampu bersaing, ketahanan, fleksibilitas, dan hubungan dengan konsumen. Tercapainya indikator kepuasan konsumen yang menjadi bagian dari keunggulan kompetitif yaitu tingkat kesesuaian dengan harapan, minat datang kembali, dan kesediaan rekomendasi. Kota salatiga juga memiliki kriteria sebagai Kota Kreatif Gastronomi yang dinilai berdasarkan indicator UCCN (UNESCO Creative Cities Network), serta terdapat keterkaitan antara keunggulan kompetitif UMKM dengan pengembangan Kota Kreatif Gastronomi.

Kata Kunci: *Keunggulan Kompetitif, Kota Kreatif Gastronomi, Kuliner, UMKM*